

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya memiliki sebuah awal perjalanan dalam mencapai posisinya saat ini. Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai profil serta sejarah SUKA Studio, mulai dari awal pendiriannya hingga perkembangannya dalam industri kreatif.

##### 2.1.1 Profil Perusahaan

SUKA Studio merupakan sebuah studio desain di kawasan Jakarta Selatan yang bergelut di bidang *branding*, ilustrasi, dan animasi. Dipimpin oleh Faddy Ravydera sebagai *Creative Director* dan Tantra Hardiantara sebagai *managing director*, SUKA studio merupakan *creative agency* berfokus pada produksi grafis visual. Berdasarkan informasi dari *website* resmi SUKA Studio, Dari desain identitas hingga animasi ilustratif, SUKA Studio (SUKA, 2019) bahwa setiap individu atau merek memiliki cerita unik untuk diceritakan. Dengan pendekatan yang penuh pemikiran, SUKA Studio berupaya memberikan ide menarik untuk menghasilkan karya-karya yang bermakna dan juga inspiratif.



Gambar 2.1 Logo SUKA Studio  
Sumber : googleimage.com

Berdasarkan salah satu *podcast interview* yang dilakukan oleh Deffri Azhari kepada SUKA Studio, logo Perusahaan terinspirasi dari gestur tangan yang memberikan isyarat “oke” atau “setuju”. Logo ini memberikan makna

terhadap identitas perusahaan yang mengartikan bahwa SUKA Studio akan selalu berusaha menghasilkan karya yang disukai dan diterima dengan baik bagi klien serta audiensnya (Azhari, 2019).

Hingga kini, SUKA Studio telah berhasil membuat karya-karya unik seputar *branding*. Pencapaian terbaru SUKA Studio adalah menjadi pemenang dalam kompetisi desain identitas visual baru Kementerian Pemuda dan Olahraga (KEMENPORA).

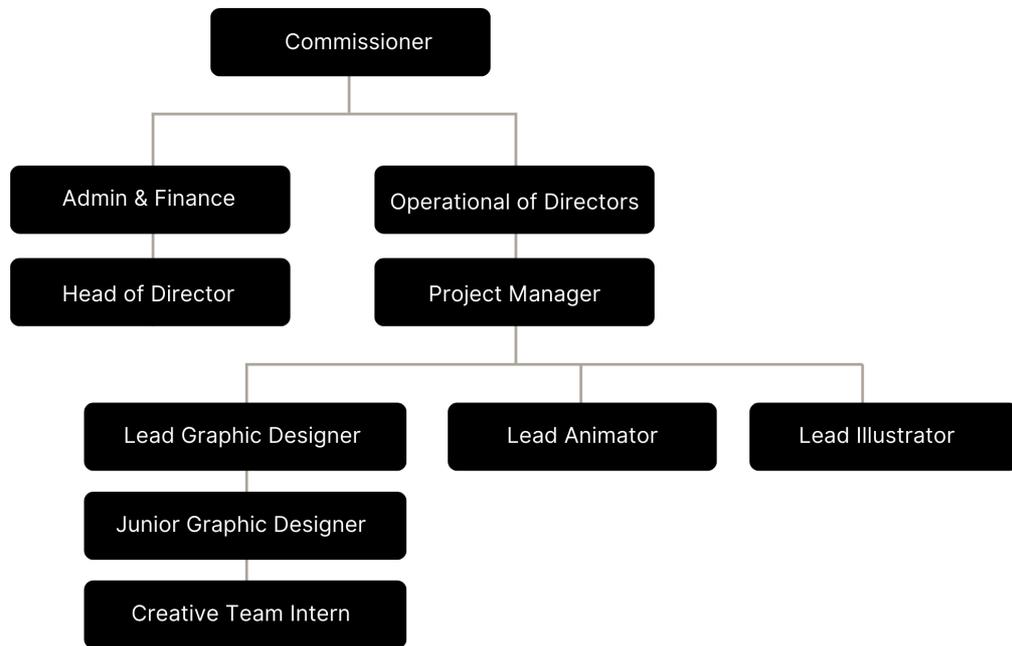
### **2.1.2 Sejarah Perusahaan**

Selama delapan tahun berkecimpung di industri kreatif, SUKA Studio telah menapaki perjalanannya sejak 2016. Studio ini lahir dari visi dua sahabat, Tantra Hardiantara dan Faddy Ravydera. Dengan menggabungkan keahlian mereka, Faddy Ravydera dengan pengalaman lebih dari tujuh tahun di industri kreatif, dan Tantra Hardiantara dengan latar belakang sebagai media dan sarjana manajemen bisnis. Perpaduan pendidikan, pengalaman, dan visi yang selaras ini mereka membangun tim kreatif yang tidak hanya profesional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang hangat dan kolaboratif.

SUKA Studio telah berkembang selama delapan tahun dan pada tahun ini memasuki tahun kesembilan sebagai studio desain kreatif. Memulai perjalannya melayani klien dari jaringan pribadi, kini SUKA ini telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi dan perusahaan ternama baik lokal maupun internasional, termasuk Kiehl's, Bank Indonesia, Permata Bank, Tebet Eco Park, Guresu, International Land Coalition, serta banyak perusahaan lainnya.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Setiap perusahaan tentunya memiliki sebuah tatanan yang membantu pembagian kerja bagi setiap anggotanya. Berikut merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh SUKA Studio.



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi SUKA Studio

Seperti yang ditampilkan pada bagan, struktur perusahaan SUKA terbagi antara *managerial* dan tim kreatif. Pada awalnya, seluruh aspek kreatif di Suka Studio, mulai dari desain hingga animasi, ditangani langsung oleh *Creative Director*. Namun, seiring dengan pertumbuhan tim, SUKA mengadopsi pendekatan yang lebih terstruktur. Seperti yang terlihat pada bagan, Suka Studio menetapkan kepala divisi atau *lead* untuk setiap bidang, yaitu desain, ilustrasi, dan animasi. Para pemimpin divisi ini bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan proyek di bidang masing-masing.

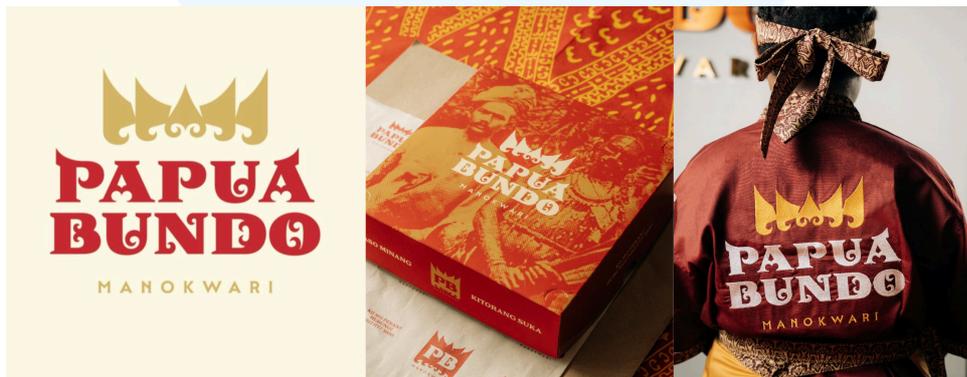
Dalam tiga divisi besar dalam struktur Perusahaan SUKA studio, penulis masuk kedalam divisi *graphic design* sebagai *creative team intern*. Dalam proses pelaksanaan kerja, divisi *graphic design* bertugas untuk merancang segala kebutuhan proyek yang berkaitan dengan *branding*, *rebranding* dan segala hal yang berkaitan dengan hal tersebut seperti perancangan *collaterals*, *brand identity*, hingga *environmental design*.

## 2.3 Portofolio Perusahaan

Setelah hampir 9 tahun berkembang sebagai studio kreatif, SUKA Studio telah menyelesaikan banyak proyek dan karya yang patut dibanggakan. Berikut merupakan beberapa proyek dan karya dari SUKA Studio :

### 2.3.1 Papua Bundo

Papua Bundo merupakan rumah makan padang yang berlokasi di Manokwari, Papua Barat. Dalam proyek ini SUKA Studio merancang *branding* mulai dari logo, seragam, *collaterals*, dan *packaging* yang digunakan sebagai keseluruhan identitas visual restoran ini. Konsep ini berakar dari kisah seorang perantau Minang yang menetap di Papua, mengadopsi tradisi setempat, dan menciptakan pengalaman kuliner yang unik dengan menggabungkan cita rasa khas masakan Padang dengan warisan budaya Papua yang kaya.



Gambar 2.3 *Branding* Papua Bundo oleh Suka Studio  
Sumber : <https://www.instagram.com/sukastudio>

Dalam proyek ini SUKA studio memperlihatkan kecakapannya dalam perancangan identitas visual yang unik dan sesuai dengan identitas dari restoran ini. SUKA studio berhasil menunjukkan keunggulan dalam praktik visualnya dengan menggabungkan elemen budaya Papua dan Minang. Melalui proyek ini, SUKA Studio berhasil menciptakan identitas visual yang tidak hanya memperkuat daya tarik Papua Bundo tetapi juga menjadi simbol persatuan budaya yang tercermin dalam desain dan pengalaman kuliner yang ditawarkan.

### 2.3.2 GUGU

Salah satu proyek paling menarik yang SUKA Studio selesaikan tahun lalu adalah GUGU. GUGU merupakan sebuah restoran yang berkonsep makanan cepat saji ala Jepang terbaru di kota. GUGU hadir sebagai restoran yang menawarkan solusi cepat, praktis, dan lezat bagi mereka yang membutuhkan makanan di tengah kesibukan sehari-hari. Dengan pendekatan *food branding* yang kuat, SUKA menciptakan desain yang dinamis dan penuh energi, Berkaitan dengan hal tersebut, SUKA mengembangkan *brand identity* secara menyeluruh, mulai dari logo, elemen grafis, *packaging*, hingga animasi dan karakter.



Gambar 2.4 Branding GUGU oleh SUKA Studio  
Sumber : <https://www.instagram.com/sukastudio>

Selain identitas visual, yang membuat proyek ini menarik dan spesial adalah keberhasilan SUKA dalam menghadirkan perancangan karakter sebagai salah satu alat *branding* untuk GUGU. Terinspirasi dari estetika *superhero* Jepang seperti Power Rangers dan Super Sentai. Setiap karakter dalam GUGU Sentai mewakili berbagai tipe pelanggan, memperkuat koneksi *brand* dengan audiensnya.

### 2.3.3 Tebet Eco Park

Salah satu pencapaian penting bagi Suka Studio adalah proyek Tebet Eco Park. Proyek ini cukup luas, mencakup pengembangan *branding*, desain sistem *signage*, hingga pembuatan *brand guideline* yang menjadi panduan dalam

implementasi identitas visual Tebet Eco Park. Dalam proyek ini, SUKA Studio menerjemahkan filosofi di balik identitas Tebet Eco Park yang kala itu mengusung konsep “Menghubungkan Masyarakat dengan Alam” melalui visualisasi logo berbentuk *infinity*, terinspirasi dari *infinity bridge* sebagai simbol penghubung antara dua area taman yang terpisah. Logo ini dikembangkan SUKA studio dengan menggabungkan elemen yang merepresentasikan alam, koneksi, dan manusia.



Gambar 2.5 *Branding* Tebet Eco Park oleh SUKA Studio  
Sumber : <https://www.instagram.com/sukastudio>

Bagi SUKA studio, proyek ini bukan hanya memperkuat portofolio tetapi sebagai proyek yang membolehkan SUKA Studio untuk berkontribusi pada pengembangan ruang publik yang lebih baik. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, proyek ini memberikan juga manfaat besar bagi SUKA Studio, meningkatkan visibilitas mereka secara signifikan dan membuka peluang kolaborasi baru, termasuk dengan pengembang properti yang tertarik pada hasil karya mereka. (Langit,2025).

#### 2.3.4 Nusantara Internasional Convention & Exhibition (NICE)

Nusantara International Convention & Exhibition (NICE) merupakan pengembangan terbaru dari Agung Sedayu yang berlokasi di kawasan paling prestisius di PIK 2. Kompleks megah ini dirancang sebagai pusat MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*) dan hiburan berskala internasional, menjawab kebutuhan industri yang terus berkembang di Indonesia. Sebagai bagian

dari proyek ini, Suka Studio mengembangkan identitas dan *branding* NICE dengan pendekatan yang terinspirasi dari perjalanan sejarah Nusantara.



Gambar 2.6 *Branding* NICE oleh SUKA Studio  
Sumber : <https://www.instagram.com/sukastudio>

Melalui proyek ini, SUKA Studio berhasil membawa semangat dan kejayaan Nusantara dalam praktik visualnya mengembangkan identitas visual. Salah satu aspek utama dalam perancangan identitas NICE adalah konsep yang mencerminkan harmoni antara masa lalu dan masa depan. Selain identitas visual, SUKA Studio juga mengembangkan berbagai elemen pendukung seperti *signage*, *motion graphic*, serta *promotional media* yang memperkuat pengalaman visual NICE secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang holistik, SUKA memosisikan NICE tidak hanya hadir sebagai pusat konvensi yang megah, tetapi juga sebagai ikon baru yang membawa semangat Nusantara ke dalam dunia *modern*.

### 2.3.5 Symega

Symega Food Ingredients Limited merupakan ahli dalam menyediakan solusi rasa dan makanan bagi produsen makanan dan minuman di seluruh dunia melalui beragam kategori produk. Sebagai mitra dalam penyegaran identitas visual mereka, SUKA studio membantu merancang tampilan yang lebih segar dan *modern*. Pembaruan ini bertujuan untuk memperjelas posisi Symega di industri serta memperkuat citra mereka sebagai pemimpin dalam inovasi rasa dan bahan makanan.



Gambar 2.7 *Branding Symega* oleh SUKA Studio  
Sumber : <https://www.instagram.com/sukastudio>

Melalui desain ulang logo, warna, dan elemen visual, SUKA Studio membantu Symega memperjelas posisinya di pasar dan memperkuat daya tarik *brand*-nya. Dengan pendekatan desain yang strategis, proyek ini menjadi bukti bagaimana *branding* dan identitas visual dapat meningkatkan persepsi dan daya saing sebuah merek.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA